



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftk.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftk@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-9783/In.30/J.II.1/PP.09/01/2022  
Lamp. : 1 lembar  
Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

26 Januari 2022

Yth.

KEPALA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

di  
Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : YULGA SAKINAH  
NIM : 2118086  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



H. Salafudin



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15  
(SMPN15)**

Alamat : Jalan KH. Achmad Dahlan ☎ (0285) 410446 Pringrejo  
Email : smp15pekalongan@gmail.com  
PEKALONGAN

**SURAT KETERANGAN**

No. 422.1/048

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : YULGA SAKINAH  
NIM : 2118086  
Jurusan/Fakultas : PAI / TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2021/2022

Telah melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian skripsi di SMP Negeri 15 Pekalongan dari tanggal 18 Februari 2022 – 8 Maret 2022 dengan judul Skripsi **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Percaya diri melalui Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 April 2022  
Kepala Sekolah  
  
Sumarta, M.Pd  
NIP. 19790128 200501 2 008



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pertanyaan Kepada Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pandangan Ibu mengenai adanya kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
2. Bagaimana pandangan Ibu mengenai tingkat sikap percaya diri pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
3. Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri ?
4. Bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan motivasi apakah sudah ada perubahan mengenai tingkat sikap percaya diri pada siswa ?
5. Bagaimana pendapat Ibu mengenai pentingnya kepercayaan diri pada siswa ?
6. Menurut Ibu, apakah upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan sudah tepat ?

### **Pertanyaan Kepada Guru**

1. Bagaimana pandangan Ibu mengenai karakteristik siswa kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
2. Bagaimana tingkat sikap percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
3. Apakah ada pendekatan khusus yang Ibu gunakan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan?

4. Apakah Ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran ? Bagaimana bentuk apresiasi yang Ibu berikan kepada siswa tersebut ?
5. Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa kelas VIII agar aktif dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
6. Bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan motivasi apakah sudah ada perubahan mengenai tingkat sikap percaya diri pada siswa ?
7. Apa tujuan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
8. Apa saja upaya ibu sebagai guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa yang masih kurang percaya diri kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
9. Apakah upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan melalui komunikasi interpersonal sudah tepat dan dapat meningkat ?
10. Apa faktor pendukung guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?
11. Apa faktor penghambat guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?

**Pertanyaan Kepada Siswa:**

1. Bagaimana cara mengajar guru PAI di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
2. Apakah guru menciptakan suasana yang menyenangkan saat kegiatan pembelajaran?
3. Apakah anda aktif pada saat kegiatan pembelajaran dikelas ?
4. Apakah guru PAI memberikan motivasi kepada muridnya ketika proses belajar agar lebih percaya diri ?
5. Bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri anda agar aktif dalam proses pembelajaran ?

## Transkrip Hasil Wawancara 1

Nama : Sumarita, M.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2022  
Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan  
Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

NO	Wawancara
1.	<p>P : Bagaimana pandangan Ibu mengenai adanya kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Menurut saya, untuk pembelajaran maple PAI itu karena masuk dalam kurikulum 2013 tentunya materi/ mapel dalam PAI itu sangat mendukung anak didalam pembentukan karakter selain dari peribadahan itu memang dari sekolah kami itu mendasain untuk anak-anak yang beragama Islam selain mendapatkan materi pendidikan agama Islam, anak juga diberikan mapel BTQ sebagai tambahan setiap siang setelah pembelajaran selesai, kalau di pagi hari sebelum pembelajaran dari hari senin-kamis di sekolah kami membiasakan diri untuk taddarus pagi juz 30, jadi nanti harapannya anak-anak lulus di sekolah smp 15 sudah hafal juz 30, selain dari materi yang ada di kurikulum 2013 kami juga ada tambahan yaitu BTQ dan taddarus pagijuz 30 hari senin-kamis, hari jumat minggu ke-3 ada pembacaan asmaul husna dan sholawat tibbon qulum.</p>
2.	<p>P : Bagaimana pandangan Ibu mengenai tingkat sikap percaya diri pada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S: Sikap percaya diri di SMP N 15 Pekalongan masih kurang walaupun di sekolah ini masuk dalam pembelajaran masa pandemic. Bisa dilihat dari kegiatan pagi setelah taddarus salah satu siswa maju untuk memimpin tepuk ppk (Penguatan pendidikan karakter) dan salam ppk. Tingkat sikap percaya dirinya dalam hal pembelajaran di sekolah memang anak dilatih untuk pendidikan karakternya salah satunya percaya diri, jadi memang</p>

	<p>mereka harus terbiasa untuk dari memimpin tepuk ppk, salam PPK secara bergiliran, tetapi mereka masih kurang antusias yang besar terhadap pembelajaran, maka harus ditunjuk terlebih dahulu agar salah satu dari mereka mau memimpin.</p>
3.	<p>P : Bagaimana pendapat Ibu mengenai pentingnya kepercayaan diri untuk diri sendiri maupun orang lain ?</p> <p>S : Pentingnya sikap percaya diri pada siswa akan mendorong siswa untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Harapannya untuk bisa terjun ke masyarakat kalau bisa percaya diri itu terjun ke masyarakat, berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka. Siswa juga berperan aktif dalam kemampuan non akademis seperti olahraga banyak meraih juara karena kemarin SMP N 15 juga meraih medali di popda itu, lumayan banyak diantaranya sepak takraw putra dan putri, juara voli putra dan putri, atletik lari juga juara, dan melukis, sedangkan kemampuan dalam akademis juga juara KSM (kompetisi sains madrasah).</p>
4.	<p>P : Bagaimana cara Ibu memberikan motivasi kepada siswa yang kurang percaya diri ?</p> <p>S : Untuk siswa yang kurang percaya diri motivasinya sebagai kepala sekolah ikut menggerakkan guru mapel, wali kelas dan BK karena Bk juga berperan penting, untuk melakukan konfrensi kasus. Jadi nanti orang tua kami undang ada permasalahan sehingga anak itu kurang percaya diri agar mengetahui kasus yang ada di rumah itu seperti apa yang dihadapi. Dari situ kita tindak lanjuti itu kalau misalkan sudah ada tindak lanjut dan teratasi kami berhenti untuk anak itu, tapi kalau yang masih belum terselesaikan itu kami kerja sama dengan LP-PAR ( lembaga perlindungan perempuan, anak dan remaja ) di kota pekalongan dengan Bu Agustina jika tidak bisa teratasi karena psikolog.</p>
5.	<p>P : Bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan motivasi apakah sudah ada perubahan mengenai tingkat sikap percaya diri pada siswa ?</p>

	<p>S : Sudah ada perubahan sedikit demi sedikit, sehingga siswa bisa terbuka terhadap masalah yang menjadikan dirinya tidak percaya diri dan adanya semangat untuk belajar.</p>
6.	<p>P : Menurut Ibu, apakah upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa di SMP Negeri 15 Pekalongan sudah tepat ?</p> <p>S : Upaya guru PAI di SMP 15 dalam mengembangkan sikap percaya diri saya lihat mereka komunikasi aktif dengan guru mapelnya, berdiskusi, mempresentasikan dan menjawab pertanyaan dari guru mapel. Jadi sudah tepat karena disini program kerja seperti dari kepala sekolah dan pengawas kemenag itu sudah berjalan jadi bisa di pantau.</p>

## Transkrip Hasil Wawancara 2

Nama : Rahardyani Tyas Subekti, S.Pd.I  
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam  
Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2022  
Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan  
Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

NO	Wawancara
1.	<p>P : Bagaimana pandangan Ibu mengenai karakteristik siswa kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Dalam pembelajaran sendiri, karakter siswa SMPN 15 Cenderung kurang aktif. Hanya beberapa anak saja yang aktif. Karena untuk kemampuan siswa SMPN 15 yang menonjol justru pada non akademiknya, seperti seni (melukis, menari, atau music) dan olahraga (atletik, dll).</p>
2.	<p>P : Bagaimana tingkat sikap percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Kepercayaan diri antara satu sama lain tentunya berbeda, namun kebanyakan siswa masih memiliki kepercayaan diri yang rendah. Mereka belum yakin betul dengan kemampuan yang mereka miliki. Mungkin yang mempengaruhi rendahnya kepercayaan diri diantaranya yaitu factor lingkungan seperti guru, keluarga, maupun teman. Karena beberapa guru kadang ada yang menjudge atau menyalahkan siswa karena nilai rendah ataupun yang lainnya. Padahal kemampuan diri siswa tidak melulu soal akademik saja. Dan itu membuat kepercayaan diri siswa malah semakin menciut.</p>
3.	<p>P : Apakah ada pendekatan khusus yang Ibu gunakan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan?</p> <p>S : Ada, yaitu dengan pendekatan yang intens dengan siswa. Jadi disini saya selain menjadi sosok guru untuk mereka, namun saya juga menempatkan</p>

	<p>diri sebagai orangtua,teman dan sahabat. Selalu menjadi pendengar yang baik untuk mereka, berusaha merasakan apa yang mereka rasakan (empati), sehingga mereka merasa nyaman bercerita kesulitan apapun yang mereka hadapi dalam pembelajaran ataupun diluar pembelajaran. Dan dari situ pun guru dapat mengenal karakter siswa dan dapat menentukan cara motivasi pembelajaran seperti apa yang cocok diberikan ke siswa tersebut.</p>
4.	<p>P : Apakah Ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran ? Bagaimana bentuk apreasi yang Ibu berikan kepada siswa tersebut ?</p> <p>S : Tentu, adapun apresiasi yang diberikan tidak harus melulu soal hadiah. Kita sebagai guru dapat memberikan apresiasi dengan pujian, dan motivasi. Jika anak melakukan kesalahan kita sebagai gurupun tidak boleh terlalu keras terhadap siswa. Tegas memang perlu, namun tentunya kita harus mengetahui Batasan. Seorang siswa adalah manusia, dimana mereka mempunyai perasaan juga yang harus dijaga. Maka dari itu anak yang berperan aktif kita apresiasi dengan pujian dan motivasi agar kemampuan mereka meningkat. Dan untuk yang belum berperan aktif ataupun memiliki kesalahan kita berikan motivasi juga dan arahan yang baik secara intens agar berkembang.</p>
5.	<p>P : Apa tujuan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Anak yang percaya diri di ruang kelas sering ditandai sebagai anak yang pandai. Namun, sebenarnya kepercayaan diri anak sebagian besar didasarkan pada pengalaman, dan secara bertahap diperkuat oleh keberhasilan di bidang sosial, emosional, intelektual, dan banyak lagi. Anak yang proaktif dalam pengalaman masa sekolahnya, akan semakin mudah dan semakin alami membangun kepercayaan diri pada dirinya. Jadi penting bagi guru untuk membangun suasana yang aman, dan berikan umpan balik yang dapat anak kembangkan.</p>

6.	<p>P : Apa saja upaya ibu sebagai guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa yang masih kurang percaya diri kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Yaitu dengan memberikan apresiasi sebagai bentuk motivasi dalam segala pencapaian yang ia lakukan dalam hal sekecil apapun, Selain itu guru juga berusaha menjadi pendengar atau teman yang baik untuk siswa melalui komunikasi interpersonal, dengan curhat atau bercerita akan membantu siswa melegakan pikirannya yaitu dengan tukar pikiran. Ketika anak dihadapkan dengan guru lain yang cenderung memojokkan anak akan membuat kepercayaan diri siswa down dan berniat berhenti sekolah. Seringkali anak yang dianggap rajin adalah anak yang pintar. Padahal kemampuan siswa berbeda-beda tidak bisa disamakan. Guru tersebut tidak melihat kendala apa yang siswa hadapi dalam mengerjakan tugas. Dari situ saya sebagai seorang guru mengingatkan agar anak sabar dan ikhlas dengan nasihat-nasihat yang guru lain berikan untuknya. Perjuangan yang ia lakukan bukanlah hal yang sia-sia, karena itu nanti akan menjadi satu langkah dalam perjalanannya menuju kesuksesan. Yang terakhir adalah dengan membangun keyakinan pada siswa. Dengan cara memberi keyakinan kepada mereka bahwa setiap manusia pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Jika dirinya lemah dalam akademik tidak boleh berputus asa karena mungkin kemampuannya ada pada bidang non akademik. Diharapkan siswa akan selalu optimis dan melihat sebuah kegagalan menjadi untuk berkembang.</p>
7.	<p>P : Apakah melalui komunikasi interpersonal dapat mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Ya, seperti yang sebelumnya saya katakan bahwa kepercayaan diri anak sebagian besar didasarkan pada pengalaman, dan secara bertahap diperkuat oleh keberhasilan di bidang sosial, emosional atau psikologis, intelektual, dan banyak lagi. Komunikasi interpersonal bisa kita katakan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sosial ataupun psikologis.</p>

	<p>Pada dasarnya kita adalah makhluk sosial , yaitu orang yang membutuhkan orang lain. Melalui komunikasi interpersonal, kita akan memperoleh informasi ataupun cerita yang lebih dari siswa. Kita sebagai guru dapat memberi masukan, motivasi maupun umpan balik.</p>
8.	<p>P : Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa kelas VIII agar aktif dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Cara yang guru lakukan untuk memotivasi keaktifan siswa dalam pembelajaran yaitu dengan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dengan adanya variasi metode dan media, pembelajaran PAI yang dilaksanakan tidak monoton dan siswa akan lebih antusias atau bersemangat. Adapun contoh media yang diberikan adalah dengan memanfaatkan teknologi menampilkan film pendek yang guru buat sendiri, kemudian metode pembelajaran menggunakan permainan dan lain sebagainya, maka siswa lebih mudah paham materi dan termotivasi untuk terus belajar. Kemudian melakukan hal konkrit dan motivasi secara tidak langsung kepada murid, guru juga bisa memberi motivasi secara langsung melalui kata-kata. Ini juga sebagai bentuk komunikasi dan menunjukkan rasa peduli terhadap siswa. Memberi pujian di sini maksudnya memberi apresiasi dan sentuhan positif secara verbal. Memberi pujian bukan hanya dilakukan atas keberhasilan siswa, tetapi juga saat siswa sudah berani mencoba walaupun gagal.</p>
9.	<p>P : Bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan motivasi dan melakukan pendekatan pada siswa melalui komunikasi interpersonal, apakah sudah ada perubahan ?</p> <p>S :Kepercayaan diri siswa meningkat yaitu dibuktikan dengan siswa mengurungkan niatnya untuk berhenti sekolah, dan terus berusaha dalam pembelajaran. Adapun peningkatan tidaklah terjadi dengan signifikan, namun secara bertahap dan selalu di iringi dengan motivasi dan komunikasi yang intens.</p>

10.	<p>P : Apa faktor pendukung guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?</p> <p>S : Adapun faktor pendukungnya yaitu adanya komunikasi Keterbukaan anak kepada guru, kepercayaan anak kepada guru dan kemampuan guru memposisikan dirinya sbg murid, sehingga anak menganggap guru sbg sahabatnya dan dia mau mengungkapkan permasalahan atau informasi-informasi untuk guru</p>
11.	<p>P : Apa faktor penghambat guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?</p> <p>S :Kemudian untuk penghambatnya kurangnya adalah memahami pentingnya saling berkomunikasi</p> <p>Adanya siswa yg introvert, Ada juga yang sulit berkomunikasi atau sulit menyampaikan tentang maslaah atau pun cerita, sehingga guru harus melakukan pendekatan dengan perlahan sehingga sedikit demi sedikit siswa mulai menaruh kepercayaan kepada guru dan mulai berkomunikasi</p>

### Transkrip Hasil Wawancara 3

Nama : Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam

Hari/Tanggal : Rabu, 2 Maret 2022

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Keterangan : Peneliti (P) Subyek (S)

NO	Wawancara
1.	<p>P: Bagaimana pandangan Ibu mengenai karakteristik siswa kelas VIII dalam kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, termasuk saat di dalam kelas. masing-masing memiliki cara sendiri dalam belajar, mengekspresikan diri, dan memecahkan masalah. sebagai guru, kita perlu mengetahui cara menghadapi karakter siswa yang berbeda. Mengenal karakteristik siswa sangat penting bagi seorang Guru, karena dengan mengenal karakter siswa. Pendidik bisa menentukan metode, strategi dan komponen pembelajaran lain yang tepat sehingga akan membuat hasil belajar lebih optimal dan bermakna. Karakteristik siswa SMP pada intinya senang bermain, menyukai kebebasan, sulit diatur, dan perlu pengarahan yang tidak menyinggung perasaannya.</p>
2.	<p>P : Bagaimana tingkat sikap percaya diri siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Tingkat sikap percaya diri siswa kelas VIII di SMP N 15 Pekalongan masih kurang, salah satu kebiasaan jelek yang masih dilakukan di SMP 15 adalah mencontek saat ujian berlangsung. Ini merupakan bentuk ketidakpercayaan diri terhadap kemampuan sendiri dalam menjawab soal yang diberikan, jadi stop mencontek dan biar jadilah percaya diri. Kebiasaan lain yaitu siswa belum bisa dan kurang berani mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas, gerogi, diam saja ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan dan kurang aktif dalam pembelajaran.</p>

3.	<p>P : Apakah ada pendekatan khusus yang Ibu gunakan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan?</p> <p>S : Ada, melalui pendekatan behavioral atau tingkah laku yang dapat mendorong atau menstimulus menumbuhkan percaya diri pada siswa dan mampu menanggapi situasi dan masalah dengan cara yang yang lebih efektif.</p>
4.	<p>P : Apakah Ibu memberikan apresiasi kepada siswa yang berperan aktif dalam pembelajaran ? Bagaimana bentuk apreasi yang Ibu berikan kepada siswa tersebut ?</p> <p>S : Iya mbak, dengan cara memberikan penghargaan melalui pujian, <i>reward</i>, <i>applause</i>, nilai yang sesuai dengan kemampuannya, menghargai usahanya</p>
5.	<p>P : Apa tujuan dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Tujuan dalam mengembangkan sikap percaya diri yaitu, membangun pola yang positif, mengenali segala kekurangan dan kelebihan kita sendiri, mendapat ketenangan jiwa dan kemantapan hati, mampu mengembangkan kemampuan diri</p>
6.	<p>P : Apa saja upaya ibu sebagai guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri pada siswa yang masih kurang percaya diri kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Upaya yang saya lakukan yaitu memberikan kesempatan untuk saling berkounikasi dengan teman sebaya dan guru agar siswa bisa terbuka terhadap yang menjadikan dirinya tidak percaya diri ,adanya kerja kelompok , tutor sebaya, mengenali kemampuan dan kelemahan siswa, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan membuat metode pembelajaran sebagai ajang kreasi anak, sehingga siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran.</p>
7.	<p>P : Apakah melalui komunikasi interpersonal dapat mengembangkan sikap percaya diri pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Ya, menurut saya sudah tepat melalui komunikasi interpersonal dapat mengembangkan sikap percaya diri, karena dengan pendekatan dan intens atau</p>

	<p><i>face to face</i> pada anak sedikit banyak bisa memberi stimulus untuk menumbuhkan rasa percaya diri pada anak</p>
8.	<p>P : Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa kelas VIII agar aktif dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 15 Pekalongan ?</p> <p>S : Saya memberikan stimulus atau dorongan dengan cara agar anak mengembangkan potensi yang di miliki dan menganggap kelemahan yang dimiliki adalah suatu potensi kita yang perlu diasah kembali dan meyiapkan anak didik kita untuk selalu berani tampil minimal di depan kelas sebagai wujud pembiasaan dan mengurangi ke tidak kepercayaan anak terhadap dirinya.</p>
9.	<p>P : Bagaimana respon siswa saat Ibu memberikan motivasi dan melakukan pendekatan pada siswa melalui komunikasi interpersonal, apakah sudah ada perubahan ?</p> <p>S : Setelah diberikan motivasi, menurut saya sudah baik, anak suka dengan usaha dan pembelajaran yang lebih mengedepankan kreasi dan pengembangan diri.</p>
10.	<p>Apa faktor pendukung guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kemauan dan semangat anak akan tumbuh menjadi lebih baik</li> <li>Stimulus atau motivasi yang diberikan</li> </ol>
11.	<p>P : Apa faktor penghambat guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rasa malu anak yang terkadang masih besar</li> <li>Rendahnya kemampuan mempresentasikan</li> </ol> <p>Faktor penghambatnya itu ada siswa yang perilakunya kurang baik mbak, contohnya seperti melanggar peraturan, yang bisa mempengaruhi kemampuan anak dikelas, dalam berdiskusi kelompok juga tidak ikut mengerjakan karena malas, kalau udah malas pasti menyepelkan pelajaran dan jadinya anak itu kurang pengetahuannya. Dari kurangnya pengetahuan, anak itu jadi nggak percaya diri, kalau tak suruh maju kedepan buat menjelaskan ulang materi itu malu, malah sampai nggak mau karena dia pengetahuannya kurang, merasa kalau dirinya itu nggak sepintar yang lain,</p>

	<p>bahkan kalau tak kasih tugas malah seringnya nyontek temennya. Itu yang membuat presentasi kadang nggak jalan, karena ada beberapa anak yang males cari materi</p>
--	---

## Transkrip Hasil Wawancara 4

Informan

:

Hari/ Tanggal	Peserta didik yang diwawancarai	Kode
Jum'at, 19 Februari 2022	M. Maula Nadif Rosid	MM
	Rahma Firliyanti	RF
	M. Raditya Aufa Hanif	MR
	Setiawan Nugroho	SN
	Nadia Khaerunisa	NK

Jabatan : Siswa Kelas VIII

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Hasil Wawancara :

No.	Keterangan	Wawancara
1.	P	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran PAI di SMP Negeri 15 Pekalongan ?
	SN dan MM	Bu Tyas dan Bu Anita dalam menjelaskan materinya mudah dipahami, sehingga saya tidak bosan mengikuti pelajaran
	MR	Enak tidak hanya materi diselingi ada prakteknya, sehingga tidak bosan mengikuti pelajaran PAI
	RF	Menurut saya Bu Tyas dan Bu Anita cara mengajarnya mudah dipahami karena saat menyampaikan materi selalu diselingi dengan menampilkan video atau gambar dan ada praktek juga berkaitan dengan materi. Ibunya juga selalu memberi motivasi dan apresiasi , sehingga membuat semangat untuk belajar
	NK	Menurut saya, dalam mengajar tidak pilih kasih, mudah dipahami dan menyenangkan. Ketika ada siswa yang kurang aktif dan pendiam saat kegiatan pembelajaran selalu diberi arahan agar aktif.
2.	P	Apakah guru menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan belajar mengajar ?

	SN dan NK	Iya, Menyenangkan, karena guru PAI dalam mengajar tidak pernah membandingkan siswanya, dan suka bercanda sehingga saya tidak bosan. Sehingga membuat siswa nyaman mengikuti pelajaran.
	MM dan RF	Tergantung mengajarnya gimana mbak, kalau hanya materi saja pada bosen, pada mengantuk, tapi pas ada yang presentasi di kelas jadi aktif, tanya jawab, karena dapat nilai tambahan bagi yang aktif. Kadang menyenangkan, karena Bu Tyas dan Bu Anita kalau mengajar disambi ada bercandanya jadi membuat anak tidak tegang dan takut mengikuti pembelajaran, sehingga terhibur dan adanya apresiasi yang menjadikan siswa aktif dalam pelajaran
	MR	Menurut saya iya menyenangkan mba, karena gurunya ramah dan asik, dan jika disuruh menjawab pertanyaan terkait materi yang disampaikan, maka mendapat reward sehingga pada semangat.
3.	P	Apakah anda aktif pada saat kegiatan pembelajaran dikelas ?
	MM	Kalau aku dikelas ada yang presentasi kadang berani tanya, soalnya sama temen sendiri, kalau masih bingung dan tidak paham sama materi yang dijelaskan pemakalah maupun guru, karena yang aktif juga akan mendapat nilai tambahan membuat saya semangat dalam mengikuti pelajaran mba.
	RF	Saya kadang kurang aktif dalam pembelajaran, masih malu disuruh maju didepan kelas, tetapi guru selalu memberi dukungan kepada siswanya untuk menjadi lebih percaya diri dengan kemampuannya.
	MR	Saya termasuk orang yang kurang percaya diri karena kalau ditanya sama guru mengenai materi yang disampaikan kadang saya mau menjawab masih ragu dan akhirnya saya hanya diam.
	SN	Saya kadang aktif saat pembelajaran tapi kurang percaya diri ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan maupun maju ke depan kelas, tetapi guru selalu memberi dorongan siswanya agar menjadi lebih

		percaya diri agar tidak ragu dalam menjawab serta memberi nilai tambahan sehingga siswa semangat dalam belajar.
	NK	Saya kadang aktif di kelas saat guru bertanya tentang materi yang disampaikan, saya menunjukkan tangan untuk menjawabnya karena jika salahpun pasti akan mendapatkan apresiasi. Itu yang menjadikan saya semangat dalam mengikuti pembelajaran dan aktif.
4.	P	Apakah guru PAI memberikan motivasi kepada muridnya ketika proses belajar agar lebih percaya diri ?
	MM dan NK	Pernah, Ibu Tyas dan Bu Anita sukanya ngakrabi mbak, ngasih semangat, motivasi, diberi arahan, memotivasi siswanya agar semangat dalam mengikuti pelajaran dan menjadi percaya diri
	RF	Kalau menurutku Bu Tyas dan Bu Anita itu orangnya ramah si mbak, beliau penyabar tapi tegas, sering memotivasi semua siswa dikelas biar pada semangat, kalau sama siswa yang pemalu sering di deketin ngajak ngobrol agar menjadi berani siswanya.
	MR dan SN	Iya selalu memberikan motivasi, tidak takut ketika ada yang ingin disampaikan, agar aktif dalam pembelajaran, selalu mengarahkan untuk bersikap optimis dan yakin akan kemampuan yang dimiliki agar berani ketika berhadapan di depan umum
5.	P	Bagaimana upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri anda agar aktif dalam proses pembelajaran ?
	MM	Menurut saya, guru selalu membimbing dan memberikan motivasi sehingga membuat saya lebih percaya diri
	RF dan SN	Menurut saya, biasanya kalau ada siswa yang kurang aktif guru melakukan pendekatan kepada siswa tersebut, termasuk saya sendiri agar siswanya bercerita kepada guru tersebut terhadap masalah yang menjadikan tidak percaya diri dan kurang aktif dalam mengikuti proses belajar, sehingga guru memberikan motivasi menjadikan siswa tersebut lebih percaya diri dan aktif

	NK	Selalu dibimbing untuk berpikir optimis, guru selalu mengatakan kami harus yakin dengan kemampuan yang kami miliki, dan bentuk apresiasi dari guru juga menjadikan saya semangat untuk mengikuti pembelajaran. Itu yang menjadikan saya tumbuh sikap percaya diri.
	MR	Iya, guru telah memberikan bimbingan pada kami untuk lebih yakin dan semangat dalam belajar agar menjadi anak yang aktif dan berani untuk maju di depan kelas dengan kemampuan yang dimilikinya.

## CATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Februari 2022

Jam : 08.30 WIB

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Kegiatan : Menyerahkan Surat Ijin Penelitian

Deskripsi Data :

Pada penelitian pertama peneliti dari rumah berangkat ke Sekolah sekitar 08.00 pagi,. Peneliti minta ijin petugas untuk bertemu kepala sekolah, lalu peneliti bertemu dengan Ibu Sumarita, M.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 15 Pekalongan dan menyerahkan surat penelitian kampus guna meminta izin untuk melakukan penelitian di SMP tersebut. Kepala sekolah Alhamdulillah menanggapi dengan baik dan memberikan izin kepada peneliti

Setelah itu peneliti juga menjelaskan maksud tujuan ke SMP untuk meminta ijin melakukan wawancara sesuai dengan judul skripsi yang sudah dibuat dengan kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan. Kemudian mendapatkan izin dari Ibu Sumarita, M.Pd. Peneliti membuat perjanjian untuk wawancara dengan kepala sekolah, dan guru pendidikan agama Islam dihari berikutnya.

## CATATAN LAPANGAN 2

Hari/ Tanggal : Jum'at, 19 Februari 2022

Jam : 08.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Kegiatan : Wawancara siswa dan penelitian

Deskripsi Data:

Pada penelitian kedua peneliti berangkat dari rumah sekitar pukul 07.30 pagi untuk melakukan wawancara terkait dengan data skripsi yang dibutuhkan. Sebelumnya peneliti menemui guru PAI dan meminta izin wawancara kelas VIII. Pada hari itu ada mata pelajaran PAI, kemudian diarahkan sama guru PAI untuk masuk kelas VIII ada 4 kelas dibagi VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D. Peneliti hanya mewawancarai 5 anak dan menanyakan hal yang bersangkutan pada judul skripsi sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat. Siswa tersebut memberikan respon sangat baik.

Setelah peneliti merasa cukup dengan hasil wawancara pada narasumber, peneliti meminta foto bersama untuk dokumentasi skripsi dan berterimakasih kepada M. Maula Nadif Rosid, Rahma Firliyanti, M. Raditya Aufa Hanif, Setiawan Nugroho dan Nadia Khaerunisa, karena sudah meluangkan waktunya untuk di wawancarai

### CATATAN LAPANGAN 3

Hari/ Tanggal : Jum'at, 25 Februari 2022

Jam : 09.30 WIB

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Kegiatan : Menemui TU

Deskripsi Data:

Pada penelitian ketiga ini, peneliti kembali pergi ke sekolah untuk melengkapi kekurangan data skripsi yang peneliti butuhkan. Peneliti menemui Ibu Sri Sulistiyorini selaku penanggung jawab TU untuk meminta data terkait profil sekolah yang masih belum ada didalam skripsi peneliti. Lalu peneliti juga meminta dibuatkan surat penyelesaian penelitian, karena peneliti merasa data yang peneliti kumpulkan sudah cukup untuk melengkapi skripsi peneliti. Setelah selesai peneliti berterimakasih karena sudah dibantu untuk melengkapi data-data yang peneliti butuhkan dalam penulisan skripsi.

## **CATATAN LAPANGAN 4**

Hari/ Tanggal : Rabu, 02 Maret 2022

Jam : 10.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Kegiatan : Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam

Deskripsi Data:

Pada penelitian ketiga yaitu tanggal 02 Maret 2022, peneliti berangkat dari rumah sekitar pukul 09.30 ke sekolah untuk melakukan wawancara dengan guru PAI di SMP N 15 Pekalongan yaitu Ibu Rahardyani Tyas Subekti, S.Pd.I dan Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I di ruang tamu sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Rahardyani Tyas Subekti, S.Pd.I terlebih dahulu, karena Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I sedang mengajar. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru PAI mengenai judul skripsi yang dibuat “Upaya guru PAI dalam mengembangkan sikap percaya diri melalui komunikasi interpersonal pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan”. Selesai wawancara peneliti menemui Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I melakukan wawancara dengan pertanyaan yang sama untuk guru pendidikan agama Islam.

Guru PAI membarikan respon sangat baik, beliau suka bercerita dan ramah. Setelah peneliti merasa cukup dengan hasil wawancara pada narasumber, peneliti berterimakasih kepada Ibu Rahardyani Tyas Subekti, S.Pd.I dan Ibu Anita Khikmatul Azizah, S.Pd.I, karena sudah meluangkan waktunya untuk di wawancarai, lalu peneliti berpamitan untuk pulang

## CATATAN LAPANGAN 5

Hari/ Tanggal : Rabu, 08 Maret 2022

Jam : 09.00 WIB

Tempat : SMP Negeri 15 Pekalongan

Kegiatan : Wawancara Kepala Sekolah

Deskripsi Data:

Hari Rabu, 08 Maret 2022 peneliti datang ke sekolah untuk menemui kepala sekolah berkenaan dengan data yang dibutuhkan peneliti dengan melakukan wawancara kepada Ibu Sumarita, M.Pd selaku kepala sekolah. Peneliti disambut baik oleh kepala sekolah di ruang tamu sekolah, kemudian peneliti menanyakan beberapa pertanyaan terkait dengan judul skripsi kepada kepala sekolah.

Setelah selesai wawancara peneliti meminta foto bersama kepala sekolah, dan guru PAI sebagai dokumentasi, kemudian berpamitan pulang dan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah, karena diterima untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 15 Pekalongan.

## DOKUMENTASI

### 1. Sekolah SMP Negeri 15 Pekalongan



### 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah



### 3. Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam



### 4. Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VIII



## 5. Observasi Di SMP Negeri 15 Pekalongan



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Yulga Sakinah  
NIM : 2118086  
Tempat,Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kemas RT 04/ RW 02, Kecamatan  
Bojong, Kabupaten Pekalongan.

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- |  |              |
|--|--------------|
| 1. TK RA MUSLIMAT NU KEMASAN                         | Lulusan 2006 |
| 2. SD N KEMASAN                                      | Lulusan 2012 |
| 3. MTS GONDANG WONOPRINGGO                           | Lulusan 2015 |
| 4. SMA N 1 BOJONG                                    | Lulusan 2018 |
| 5. S1 IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam |              |

### **B. IDENTITAS ORANG TUA**

- |              |                    |
|--------------|--------------------|
| 1. Nama Ayah | : Ali Yasin        |
| Pekerjaan    | : Wiraswasta       |
| 2. Nama Ibu  | : Nur Khotimah     |
| Pekerjaan    | : Ibu Rumah Tangga |

Pekalongan, 6 April 2022

Yang membuat

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

Nama : Yulga Sakinah  
NIM : 2118086  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 21 Juni 2000  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Kemas RT 04/ RW 02, Kecamatan  
Bojong, Kabupaten Pekalongan.

### RIWAYAT PENDIDIKAN

- |  |              |
|--|--------------|
| 1. TK RA MUSLIMAT NU KEMASAN                         | Lulusan 2006 |
| 2. SD N KEMASAN                                      | Lulusan 2012 |
| 3. MTS GONDANG WONOPRINGGO                           | Lulusan 2015 |
| 4. SMA N 1 BOJONG                                    | Lulusan 2018 |
| 5. S1 IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Agama Islam |              |

### B. IDENTITAS ORANG TUA

- |              |                    |
|--------------|--------------------|
| 1. Nama Ayah | : Ali Yasin        |
| Pekerjaan    | : Wiraswasta       |
| 2. Nama Ibu  | : Nur Khotimah     |
| Pekerjaan    | : Ibu Rumah Tangga |

Pekalongan, 6 April 2022

Yang membuat



Yulga Sakinah  
NIM. 2118086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km 5, Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website: www.ftik.iainpekalongan.ac.id, E-mail: ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-9783/In.30/J.II.1/PP.09/01/2022

26 Januari 2022

Lamp. : 1 lembar

Hal. : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

KEPALA SMP NEGERI 15 PEKALONGAN

di

Tempat

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : YULGA SAKINAH  
NIM : 2118086  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SIKAP PERCAYA DIRI MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 15 PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

a.n. Dekan

Ketua Jurusan

Pendidikan Agama Islam



H. Safarudin



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 15  
(SMPN15)**

Alamat : Jalan KH. Achmad Dahlan ☎ (0285) 410446 Pringrejo  
Email : smp15pekalongan@gmail.com  
PEKALONGAN

**SURAT KETERANGAN**

No. 422.1/048

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 15 Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

NAMA : YULGA SAKINAH  
NIM : 2118086  
Jurusan/Fakultas : PAI / TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jenjang : S1  
Tahun Akademik : 2021/2022

Telah melaksanakan Penelitian untuk penyelesaian skripsi di SMP Negeri 15 Pekalongan dari tanggal 18 Februari 2022 – 8 Maret 2022 dengan judul Skripsi **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Percaya diri melalui Komunikasi Interpersonal pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 15 Pekalongan.”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 05 April 2022  
Kepala Sekolah  
  
Sumarita, M.Pd  
NIP.19790128 200501 2 008





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **YULGA SAKINAH**

NIM : 2118086

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada

Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir     Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGEKEMBANGKAN SIKAP  
PERCAYA DIRI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MELALUI KOMUNIKASI INTERPERSONAL PADA SISWA KELAS VIII DI SMP  
NEGERI 15 PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 12 Mei 2022



**YULGA SAKINAH**  
**NIM. 2118086**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.